

RINGKASAN

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya dalam menanggulangi masalah pertumbuhan penduduk di Indonesia. Penggunaan kontrasepsi dalam Keluarga Berencana Nasional di Indonesia lebih diarahkan pada penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), salah satunya adalah Metode Operasi Wanita (MOW) atau Tubektomi. Pengguna MOW di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan kontrasepsi lain. Hal tersebut salah satunya dikarenakan pengetahuan masyarakat mengenai MOW. Wallace dalam Hendrawan (2019:31) menyatakan bahwa pengetahuan berasal dari informasi yang berasal dari data. Di era digital saat ini, akses informasi dapat dilakukan melalui media sosial, sama halnya dengan informasi terkait MOW dapat diakses di media sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media sosial terkait informasi Metode Kontrasepsi Wanita (MOW) di Kecamatan Purwokerto Selatan. Penelitian dilakukan di kecamatan tersebut karena kecamatan ini adalah bagian dari ibukota kabupaten Banyumas, merupakan wilayah perkotaan, dan kecamatan dengan peserta aktif MOW terbanyak di kabupaten Banyumas. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survai dan dengan alat bantu kuesioner yang diperdalam dengan wawancara. Responden dari penelitian ini adalah Wanita Usia Subur dalam Pasangan Usia Subur (PUS) dengan jumlah sampel 99 yang berasal dari populasi dengan penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Data dari hasil kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam coding sheet secara manual dan diinterpretasikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wanita pada PUS menggunakan media sosial *Whatsapp*, *Youtube*, dan *Instagram* untuk mengakses atau menerima informasi terkait MOW. Informasi terkait MOW di media sosial cenderung memberikan motivasi kepada responden untuk melakukan MOW, namun karena beberapa faktor seperti usia, jumlah anak, keadaan fisik, dan izin dari suami membuat para wanita belum/tidak melakukan tindakan MOW. Pada bagian efek yang ditimbulkan antara pengguna media dengan isi media sosial didapatkan bahwa mayoritas wanita pada PUS setuju bahwa media sosial sudah menyajikan informasi terkait MOW yang mereka butuhkan, memuaskan mereka, dan juga dapat dipercaya.

SUMMARY

Family Planning or Keluarga Berencana (KB) Program is one of the efforts to overcome the problem of population growth in Indonesia. The use of contraception in National Family Planning in Indonesia is more directed at the use of Long Term Contraceptive Methods, one of which is the Female Sterilization Methods or Tubektomi. Female Sterilization Methods users in Indonesia are still relatively low compared to other contraceptives. This is partly due to public knowledge about Female Sterilization Methods. Wallace in Hendrawan (2019:31) states that knowledge comes from information that comes from data. In the current digital era, access to information can be done via social media, just as information related to MOW can be accessed on social media.

This research aims to determine the use of social media related to information on Female Sterilization Methods in South Purwokerto District. The research was conducted in this sub-district because this sub-district is part of the capital of Banyumas district, an urban area, and the sub-district with the most active Female Sterilization Methods participants in Banyumas district. This research is quantitative descriptive research using survey methods and with questionnaire tools which are deepened by interviews. The respondents of this study were women in couples of childbearing age with a sample size of 99 who came from the population by determining the sample using probability sampling techniques. Data from the questionnaire results were then entered into the coding sheet manually and interpreted.

Based on the research results, it can be concluded that the majority of women in couples of childbearing age use social media *Whatsapp*, *Youtube* and *Instagram* to access or receive information related to Female Sterilization Methods. Information related to Female Sterilization Methods on social media tends to provide motivation for respondents to carry out Female Sterilization Methods, however due to several factors such as age, number of children, physical condition, and permission from their husbands, women have not/did not carry out Female Sterilization Methods. In the section on media users' engagement with social media, it was found that the majority of women in couples of childbearing age agreed that social media had provided information related to Female Sterilization Methods that they needed, satisfied them, and was also trustworthy.